

# DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 9 September 2024

## Global

Pada hari Jumat pekan lalu, S&P 500 turun 1,73%, Dow Jones Industrial Average turun 1,01% dan Nasdaq Composite turun 2,55%, mengakhiri minggu dengan penurunan untuk semua indeks utama Amerika Serikat (AS). Saham Big Tech yang memiliki kinerja terburuk. Tercatat nama-nama di balik kontributor reli indeks tahun ini seperti Nvidia, Alphabet, Amazon turun sekitar 4% pada hari Jumat. Dari data tenaga kerja, AS menambah 142.000 lapangan kerja nonpertanian pada bulan Agustus. Jumlah tersebut lebih sedikit dari 161.000 yang diharapkan. Pengangguran pada bulan Agustus turun menjadi 4,2% dari 4,3% karena angkatan kerja bertambah 120.000 pada bulan tersebut. Dari Asia, Tiongkok hari Senin ini melaporkan indeks harga konsumennya naik sebesar 0,6% tahun ke tahun pada bulan Agustus, tidak memenuhi ekspektasi karena biaya transportasi dan perlengkapan rumah, serta sewa menurun. Harga pangan naik sebesar 2,8% tahun ke tahun pada bulan Agustus, yang merupakan angka positif pertama sejak Juni 2023. Core-CPI, yang tidak termasuk harga pangan dan energi, naik sebesar 0,3% pada bulan Agustus dari tahun lalu.

## Domestik

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2024 tercatat sebesar 150,2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2024 sebesar 145,4 miliar dolar AS. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, penerimaan devisa migas, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa pada akhir Agustus 2024 setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR pada perdagangan Jumat minggu lalu kembali menguat terhadap dollar AS tiga hari berturut-turut. Spot Rupiah menguat ke level 15.355 di dorong *capital inflow* dari asing. Pada akhir sesi penutupan Rupiah berhasil bertahan dengan di tutup di bawah 15.400. Sementara itu INDOGB pada perdagangan Jumat lalu ditutup turun 3-4 bps. Yield INDOGB sendiri sudah turun sebanyak 18 bps sejak awal minggu lalu. Permintaan terhadap obligasi pemerintah sendiri dinilai masih sangat besar diperkirakan *yield* akan menuju level 6.6% di mana kemungkinan pasar baru akan memulai aksi ambil untung. Asing dan investor lokal banyak membeli obligasi tenor pendek terutama tenor 10-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.90%	0.20%

BONDS	5-Sep	6-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.64	6.61	(0.35)
INA 10 YR (USD)	4.71	4.67	(1.00)
UST 10 YR	3.73	3.71	(0.51)

INDEXES	5-Sep	6-Sep	%
IHSG	7681.04	7721.85	0.53
LQ45	943.78	950.19	0.68
S&P 500	5503.41	5408.42	(1.73)
DOW JONES	40755.75	40345.4	(1.01)
NASDAQ	17127.66	16690.8	(2.55)
FTSE 100	8241.71	8181.47	(0.73)
HANG SENG	17444.30	Closed	N/A
SHANGHAI	2788.31	2765.81	(0.81)
NIKKEI 225	36657.09	36391.4	(0.72)

FOREX	6-Sep	9-Sep	%
USD/IDR	15410	15500	0.58
EUR/IDR	17125	17177	0.30
GBP/IDR	20312	20361	0.24
AUD/IDR	10383	10363	(0.19)
NZD/IDR	9590	9582	(0.08)
SGD/IDR	11851	11894	0.36
CNY/IDR	2174	2180	0.24
JPY/IDR	107.56	108.43	0.81
EUR/USD	1.1113	1.1082	(0.28)
GBP/USD	1.3181	1.3136	(0.34)
AUD/USD	0.6738	0.6686	(0.77)
NZD/USD	0.6223	0.6182	(0.66)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Rate QoQ Final Q2	0.7%	-0.6%	0.8%
JP	GDP Growth Annualized Final Q2	2.9%	-2.4%	3.1%
CN	Inflation Rate MoM & YoY AUG	0.4% & 0.6%	0.5% & 0.5%	0.3% & 0.5%
CN	PPI YoY AUG	-1.8%	-0.8%	-1.3%
ID	Consumer Confidence AUG		123.4	123.6
US	Consumer Inflation Expectations AUG		3%	3%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC Indonesia, Trading Economics